



## PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN *LOCUS OF CONTROL INTERNAL* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PEDAGANG PASAR BARU TRADISIONAL DI SUNGAI PAKNING KECAMATAN BUKIT BATU KABUPATEN BENGKALIS

Ege Syamseptiadi<sup>1)</sup>, Roza Linda<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU

<sup>2)</sup>Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU

*Corresponding Author*

Email: [rozalinda@uin-suska.ac.id](mailto:rozalinda@uin-suska.ac.id)

**Abstract.** *Management finance is something activity management fund in life important everyday for done in life society, especially for the traders in Sungai Pakning Traditional New Market, Bukit Batu District, Bengkalis Regency. Reluctantly objective for obtain well-being financial (financial welfare). Objective study this is for analyze is Knowledge Finances, Attitude Finance and Locus Of Internal Controls have an effect in a manner partial nor simultaneous to Management Finance. Sample taken in study this is as many as 53 people with technique taking sample using Probability Sampling. Data analysis used multiple linear regression analysis, classical assumption test analysis and hypothesis testing analysis with the help of the SPSS 25 program. Results study This show that in a manner partial Knowledge Finances, Attitude Finance and influential Internal Locus Of Control positive And significant to Management Finance. And by simultaneous Knowledge Finances, Attitude Finance and influential Internal Locus Of Control positive and significant to Management Finance merchants who can seen with  $f$  count (22.214) >  $f$  table (2.79) with sig (0.000) < (0.05). As for adjusted R Square value of 0.550 or 55.0% meanwhile the rest 45.0 % affected by variable or other factors are not researched in study this .*

**Keywords :** *Knowledge Finances, Attitude Finance, Internal Locus Of Control and Management Finance*

**Abstrak.** Pengelolaan keuangan merupakan suatu aktivitas pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang penting untuk dilakukan dalam kehidupan masyarakat, khususnya bagi para pedagang Pasar Baru Tradisional Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Dengan tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan (*financial welfare*). Tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis apakah Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus Of Control Internal* berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap Pengelolaan Keuangan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 53 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Probability Sampling. Analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda, analisis uji asumsi klasik dan analisis uji hipotesis dengan bantuan Program SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus Of Control Internal* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Dan secara simultan Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus Of Control Internal* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pedagang yang dapat dilihat dengan  $f$  hitung (22,214) >  $f$  tabel (2,79) dengan sig (0,000) < (0,05). Adapun nilai adjusted R Square sebesar 0,550 atau 55,0% sedangkan sisanya sebesar 45,0% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Locus Of Control Internal dan Pengelolaan Keuangan*



## 1. PENDAHULUAN

Dalam rangka mengukur indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kembali menyelenggarakan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang keempat yaitu pada tahun 2022. Yang dilaksanakan mulai Juli hingga September 2022 di 34 provinsi yang mencakup 76 kota/kabupaten. Sebagaimana tahun 2016 dan 2019, SNLIK 2022 juga menggunakan metode, parameter dan indikator yang sama, yaitu terdiri dari parameter pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan perilaku. Sementara indeks inklusi keuangan menggunakan parameter penggunaan (*usage*).

Adapun hasil SNLIK tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen dan indeks inklusi keuangan mencapai 85,10 persen. Angka tersebut meningkat dibandingkan dengan hasil survei pada tahun 2019. Saat itu, indeks literasi keuangan mencapai 38,03 persen dan indeks inklusi keuangan 76,19 persen. Artinya pada tahun 2022 dari 100 orang baru 50 orang yang sudah memahami tentang pengetahuan keuangan dan dari 100 orang baru 85 orang yang menggunakan jasa keuangan. Dimana, Bulan Inklusi Keuangan (BIK) memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan dan penggunaan masyarakat terhadap produk atau layanan biasa keuangan sehingga dapat mendorong pencapaian target pengetahuan dan inklusi keuangan sebesar 90 persen pada tahun 2024.

Dewasa ini, perilaku konsumtif merupakan fenomena yang banyak melanda kehidupan masyarakat. Perilaku konsumtif didefinisikan sebagai tindakan individu dalam mengkonsumsi barang yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan yang rasional, tetapi dilakukan karena munculnya keinginan yang tidak rasional. Perilaku konsumtif ini juga terjadi pada masyarakat di Kabupaten Bengkalis. Hal ini bisa dilihat dari pengeluaran rata-rata per bulan masyarakatnya. Berikut ini adalah pengeluaran rata-rata yang dikeluarkan sebulan menurut Jenis Pengeluaran Makanan dan Non Makanan di Kabupaten Bengkalis:

**Tabel 1.1.**

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bengkalis 2018**

Jenis Pengeluaran	Rata-rata Pengeluaran per Kapita/Bulan	
	Nominal (Rp)	Persentase (%)
Makanan	564.125	53,03
Non Makanan	499.749	46,97
Kabupaten Bengkalis	1.063.874	100,00

*Sumber : Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bengkalis 2018*

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Bengkalis belum sejahtera akibat cenderung konsumtif. Itu dapat dilihat dari tingginya persentase pengeluaran masyarakat Bengkalis untuk makanan (53,03%) dibandingkan pengeluaran untuk non makanan (4,97%). Hal tersebut dilandasi atas pola konsumsi yang merupakan salah satu indikator pengelolaan keuangan yang dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan. Dimana masyarakat cenderung semakin sejahtera bila persentase pengeluaran untuk makanan jauh lebih kecil dibandingkan persentase pengeluaran untuk non makanan.



Pasar Baru Tradisional Sungai Pakning merupakan tempat belanja umum bagi masyarakat Sungai Pakning. Pasar Baru Tradisional ini berlokasi di Sungai Pakning, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Pasar ini buka setiap hari namun penjual dan pembeli akan ramai di hari sabtu, sehingga ada sebagian orang yang menyebut pasar ini dengan pasar sabtu. Berdasarkan kunjungan langsung ke lokasi dan data dari Dinas Pasar Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis didapatkan jumlah pedagang yang ada di Pasar Baru Tradisional di Sungai Pakning ini sebanyak 114 pedagang. Berikut data jumlah pedagang Pasar Baru Tradisional di Sungai Pakning, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis :

**Tabel 1.2.**

**Jumlah Pedagang Pasar Baru Tradisional di Sungai Pakning, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis Tahun 2021**

No	Jenis Dagangan	Jumlah Pedagang
1.	Ikan, Ayam dan Daging	19
2.	Sayur dan Buah	27
3.	Bumbu Dapur	13
4.	Pecah Belah	15
5.	Pakaian dan Aksesoris	17
6.	Makanan dan Minuman	23
<b>Total</b>		<b>114</b>

*Sumber :Dinas Pasar Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis 2021*

Dari pembahasan di atas, diketahui alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Pasar Baru Tradisional Sungai Pakning, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis ini dikarenakan masih banyak pedagang yang belum optimal dalam mengelola keuangannya, hal tersebut dapat dilihat dari masih banyaknya pedagang yang mengalami kekurangan dalam kesejahteraan hidup. Sebagaimana yang sudah peneliti lihat bahwasanya disana mayoritas pedagangnya sudah berusia lanjut, sehingga menunjukkan bahwa mereka telah berdagang cukup lama, tetapi mengapa sampai saat ini mereka belum mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Kesejahteraan hidup individu dapat diukur dengan membandingkan penghasilan suatu individu terhadap kebutuhan hidupnya. Berikut data Penghasilan dan Kebutuhan pedagang Pasar Baru Tradisional di Sungai Pakning, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis:

**Tabel 1.3.**

**Data Penghasilan dan Kebutuhan Minimum Pedagang Pasar Baru Tradisional di Sungai Pakning, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis Tahun 2021**

No.	Jenis Dagangan	Penghasilan Minimum/Hari	Kebutuhan Minimum/Hari
1	Ikan, Ayam dan Daging	Rp. 120.000,00	Rp. 50.000,00
2	Sayur dan Buah	Rp. 70.000,00	Rp. 50.000,00
3	Bumbu Dapur	RP. 100.000,00	Rp. 50.000,00
4	Pecah Belah	Rp. 80.000,00	Rp. 50.000,00
5	Pakaian dan Aksesoris	Rp. 100.000,00	Rp. 50.000,00
6	Makanan dan Minuman	Rp. 50.000,00	Rp. 50.000,00

*Sumber : Observasi*



Berdasarkan tabel 1.3 di atas, dapat diketahui bahwa Penghasilan Minimum/Hari pedagang Ikan, Ayam dan Daging sebesar Rp.120.000,00, pedagang Sayur dan Buah sebesar Rp.70.000,00, pedagang Bumbu Dapur sebesar Rp.100.000,00, pedagang Pecah Belah sebesar Rp.80.000,00, pedagang Pakaian dan Aksesoris sebesar Rp.100.000,00, serta pedagang Makanan dan Minuman sebesar Rp.50.000,00. Dengan rata-rata Kebutuhan Minimum/Hari sebesar Rp.50.000,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penghasilan pedagang Pasar Baru Tradisional di Sungai Pakning, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, lebih besar dari kebutuhan hidupnya. Dengan demikian, seharusnya para pedagang disana harus lebih optimal dalam mengelola keuangannya agar dapat meningkatkan aset yang dimiliki.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan menurut (Joseph, 2021), yaitu: pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan pengendalian diri dari dalam (*locus of control Internal*). Oleh karena itu, pemahaman akan pentingnya pengelolaan keuangan sangat diperlukan, sebab mengelola keuangan menjadi salah satu kenyataan yang selalu dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupannya. Dan hal tersebut membuat seseorang harus memiliki perilaku yang bijak dalam mengelola keuangan, sehingga tidak terjebak dalam kesulitan keuangan yang dapat menyebabkan kegagalan dalam mengelola suatu usaha. Secara harfiah pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola dan keuangan yang berarti hal-hal yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan modal.

Adapun masalah yang dihadapi pedagang Pasar Baru Tradisional di Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis terkait dengan sikap keuangan ialah mereka mengalami kesulitan keuangan yang seringkali dihadapi akibat cenderung mengambil keputusan yang salah dalam mengelola keuangannya. Pengambilan keputusan yang salah terhadap uang dapat mengurangi motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan. Sehingga pedagang tidak dapat meningkatkan taraf hidup kearah lebih baik.

Hal tersebut berdasarkan hasil dari data olahan survei pernyataan terkait variabel sikap keuangan, sebanyak 49,1% menyatakan selalu membuat target belanja setiap bulan dan sebanyak 49% merasa nyaman dengan keuangannya saat ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam hal sikap keuangan pedagang Pasar Baru Tradisional di Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis sudah memiliki sikap keuangan yang cukup baik, seperti menganggap uang memiliki peran penting dalam kehidupan. Akan tetapi juga masih rendahnya motivasi para pedagang untuk terus meningkatkan kemampuannya hingga mengakibatkan buruknya sikap keuangan yang dimiliki para pedagang yang ditandai dengan pemikiran yang mudah merasa puas dengan hasil yang ada serta belum berfikir untuk melakukan peningkatan kemampuan dibidang pengelolaan keuangan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### a. Pengelolaan Keuangan

Menurut (Purba, 2021) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Menurut (Anugrah, 2019) pengelolaan keuangan seseorang dapat dilihat dari 4 indikator yang terdiri dari : *Consumption*, *Cash-flow management*, *Saving and investment*, dan *Credit management*.



## b. Pengetahuan Keuangan

(**Forgue, 2012**) mengemukakan bahwa pengetahuan keuangan adalah pengetahuan akan fakta, konsep, prinsip, dan teknologi agar setiap orang bersikap cerdas terhadap uang. adapun menurut Chen & Volpe dalam (**Yushita, 2017**), pengetahuan keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Adapun indikator-indikator pengukurnya adalah: Pengetahuan umum keuangan pribadi, Tabungan dan pinjaman, Asuransi, dan Investasi.

## c. Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah keadaan pikiran kita yang mengacu pada keuangan dalam menggunakan uang, pendapat kita dan bagaimana penilaian kita terhadap uang (**Aminatuzzahra, 2014**). Sedangkan menurut (**Sina, 2016**), sikap keuangan merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimana seseorang mengelola uangnya. Selain itu juga, sikap keuangan akan memberikan suatu pandangan yang benar tentang bagaimana merespon suatu stimuli untuk mengeluarkan uang.

## d. Locus Of Control Internal

Menurut Rotter dalam (**Apriyani, 2020**) menyatakan bahwa *Locus Of Control Internal* merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa sebagai peristiwa yang dapat diramalkan, dan perilaku individu turut berperan didalamnya. Dan menurut (**Hsinkuang, 2012**), ada beberapa indikator untuk mengukur *Locus Of Control Internal*, yaitu: Kemampuan individu dalam menentukan kejadian dalam hidup, Kemampuan pengambilan keputusan, Tingkat keyakinan terhadap masa depan, Kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan keuangan, dan Peran diri dalam mengontrol keuangan sehari-hari.

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Pasar Baru Tradisional Sungai pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau dengan jumlah pedagang disana sebanyak 114 orang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, sehingga data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis menggunakan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 53 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Probability Sampling. Analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda, analisis uji asumsi klasik dan analisis uji hipotesis dengan bantuan Program SPSS versi 25.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Hasil Uji Validitas

Tabel 5.1.  
Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Butir Pernyataan	r hitung	r table	Keputusan
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y.1	0.412	0.2706	Valid
	Y.2	0.567	0.2706	Valid
	Y.3	0.734	0.2706	Valid
	Y.4	0.405	0.2706	Valid



	Y.5	0.674	0.2706	Valid
	Y.6	0.621	0.2706	Valid
	Y.7	0.533	0.2706	Valid
	Y.8	0.722	0.2706	Valid
Pengetahuan Keuangan (X <sub>1</sub> )	X1.1	0.516	0.2706	Valid
	X1.2	0.658	0.2706	Valid
	X1.3	0.865	0.2706	Valid
	X1.4	0.680	0.2706	Valid
	X1.5	0.611	0.2706	Valid
	X1.6	0.858	0.2706	Valid
	X1.7	0.740	0.2706	Valid
	X1.8	0.850	0.2706	Valid
Sikap Keuangan (X <sub>2</sub> )	X2.1	0.851	0.2706	Valid
	X2.2	0.850	0.2706	Valid
	X2.3	0.858	0.2706	Valid
	X2.4	0.875	0.2706	Valid
	X2.5	0.775	0.2706	Valid
	X2.6	0.847	0.2706	Valid
	X2.7	0.888	0.2706	Valid
	X2.8	0.903	0.2706	Valid
<i>Locus Of Control Internal</i> (X <sub>3</sub> )	X2.1	0.829	0.2706	Valid
	X2.2	0.846	0.2706	Valid
	X2.3	0.853	0.2706	Valid
	X2.4	0.877	0.2706	Valid
	X2.5	0.852	0.2706	Valid
	X2.6	0.899	0.2706	Valid
	X2.7	0.891	0.2706	Valid
	X2.8	0.881	0.2706	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari masing-masing 8 item pernyataan yang diberikan kepada responden, keseluruhan item pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Dengan nilai  $r$  tabel sebesar 0,2706. Ini berarti alat ukur yang dipakai untuk mengukur variabel pengetahuan keuangan (X<sub>1</sub>), sikap keuangan (X<sub>2</sub>) dan *locus of control internal* (X<sub>3</sub>) adalah valid dan jawaban dari kuesioner responden cocok dipakai dalam penelitian ini.

## b. Hasil Uji Reabilitas

**Tabel 5.2.**  
**Hasil Uji Reliabilitas Data**

No	Variabel	R Hitung	R Tabel	Keputusan
1	Pengelolaan Keuangan (Y)	0,735	0,2706	Reliabel
2	Pengetahuan Keuangan (X <sub>1</sub> )	0,871	0,2706	Reliabel
3	Sikap Keuangan (X <sub>2</sub> )	0,947	0,2706	Reliabel
4	<i>Locus Of Control Internal</i> (X <sub>3</sub> )	0,952	0,2706	Reliabel

Sumber: Data Primer Olahan, 2022



Berdasarkan table diatas, dapat dilihat hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dikatakan reliabel atau dapat dipercaya.

**2. Uji Asumsi Klasik**

**a. Hasil Uji Normalitas**

**Tabel 5.3.**  
**Hasil Normalitas One-Sample *Kolmogorov-Smirnov***  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1.84705869
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,105
	Negative	-,100
Test Statistic		,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer olahan, 2022

Berdasarkan table diatas, diperoleh hasil uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* yang menunjukkan bahwa nilai Asymptotic Significant sebesar  $0,200 > 0,05$ . Maka dapat diartikan bahwa nilai residual terstandarisasi berdistribusi secara normal memenuhi asumsi normalitas.

**b. Hasil Uji Multikolinieritas**

**Tabel 5.4.**  
**Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan Keuangan	.925	1.081
	Sikap Keuangan	.946	1.057
	Locus Of Control Internal	.975	1.026

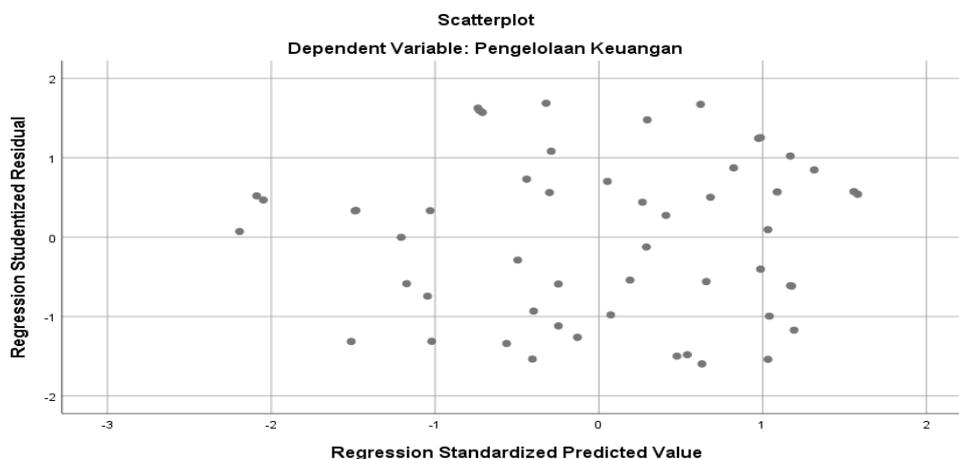
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan.



Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas menunjukkan nilai VIF Variabel Pengetahuan Keuangan (X1) sebesar 1,081 dan *tolerance* 0,925, nilai VIF Variabel Sikap Keuangan (X2) sebesar 1,057 dan *tolerance* 0,946 dan nilai VIF Variabel *Locus Of Control Internal* (X3) sebesar 1,026 dan *tolerance* 0,975. Dari hasil pengolahan data tersebut dapat terlihat bahwa nilai VIF dari seluruh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini < 10 dan nilai *tolerance* ≥ 0,10. Oleh karena itu, mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

**c. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 5.1.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data Primer olahan, 2022

Berdasarkan gambar grafik *Scatterplot* di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak atau tidak membentuk pola tertentu yang jelas dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas yang berarti model regresi layak untuk memprediksikan variabel dependen berdasarkan variabel independen.

**d. Hasil Uji Autokorelasi**

**Tabel 5.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.759 <sup>a</sup>	.576	.550	1.903	1.677

a. Predictors: (Constant), Locus Of Control Internal, Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Primer Olahan, 2022



Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel diatas, menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW) yang dihasilkan oleh model regresi sebesar 1,677. Untuk nilai dL dan dU dapat dilihat pada DW tabel pada signifikansi 0,05 dengan (n) = 53 dan k = 3, maka didapat nilai dL adalah 1,440 dan nilai dU 1,670, jadi 4- dU = 2,330. Hal ini berarti bahwa DW (1,677) berada pada daerah antara dU dan 4-dU, maka dapat disimpulkan tidak ada masalah autokorelasi.

### 3. Hasil Analisis Regresi Berganda

**Tabel 5.6.**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	4.134	2.950	
Pengetahuan Keuangan	.418	.070	.574
Sikap Keuangan	.295	.050	.565
Locus Of Control Internal	.191	.047	.384

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Primer Olahan, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijabarkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,134 + 0,418X_1 + 0,295X_2 + 0,191X_3 + e$$

Keterangan:

- Nilai konstanta (a) sebesar 4,134. Menunjukkan apabila variabel pengetahuan keuangan ( $X_1$ ), sikap keuangan ( $X_2$ ) dan *locus of control internal* ( $X_3$ ) diasumsikan nol (0), maka nilai pengelolaan keuangan adalah sebesar 4,134.
- Nilai Koefisien Regresi  $X_1$  sebesar 0,418 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel pengetahuan keuangan mengalami peningkatan satu satuan, maka pengelolaan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,418 dengan syarat koefisien variabel lain sebagai konstan.
- Nilai Koefisien Regresi  $X_2$  sebesar 0,295 menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel sikap keuangan mengalami peningkatan satu satuan, maka pengelolaan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,295 dengan syarat koefisien variabel lain sebagai konstan. Nilai Koefisien Regresi  $X_3$  sebesar 0,191 menunjukkan bahwa variabel *locus of control internal* memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel *locus of control internal* mengalami peningkatan satu satuan, maka pengelolaan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,191 dengan syarat koefisien variabel lain sebagai konstan.



- d. Standar error (e) merupakan variabel acak yang mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

**Tabel 5.7.**  
**Hasil Hipotesis Uji Parsial (T)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.134	2.950		1.402	.167
Pengetahuan Keuangan	.418	.070	.574	5.938	.000
Sikap Keuangan	.295	.050	.565	5.909	.000
Locus Of Control Internal	.191	.047	.384	4.079	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Primer Olahan, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil uji signifikansi parsial (uji t), maka dapat diketahui sebagai berikut ini:

- Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, maka diketahui pengaruh pengetahuan keuangan ( $X_1$ ) terhadap pengelolaan keuangan (Y) dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,938 > t_{tabel} 2,010$  dengan nilai signifikan yang dihasilkan  $0,000$  berada di bawah  $0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima, yaitu bahwa pengetahuan keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y).
- Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, maka diketahui pengaruh sikap keuangan ( $X_2$ ) terhadap pengelolaan keuangan (Y) dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,909 > t_{tabel} 2,010$  dengan nilai signifikan yang dihasilkan  $0,000$  berada di bawah  $0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima, yaitu bahwa sikap keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y).
- Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, maka diketahui pengaruh *locus of control internal* ( $X_3$ ) terhadap pengelolaan keuangan (Y) dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,079 > t_{tabel} 2,010$  dengan nilai signifikan yang dihasilkan  $0,000$  berada di bawah  $0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima, yaitu bahwa *locus of control internal* ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y).

##### b. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

**Tabel 5.8.**  
**Hasil Hipotesis Uji Simultan (F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	241.275	3	80.425	22.214	.000 <sup>b</sup>
	Residual	177.405	49	3.621		
	Total	418.679	52			



- a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan
- b. Predictors: (Constant), Locus Of Control Internal, Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan

*Sumber: Data Primer Olahan, 2022*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil uji signifikansi simultan (uji f) dengan diketahui f hitung sebesar 22,214 > f tabel sebesar 2,79 dengan signifikan yang dihasilkan 0,000 berada dibawah 0,05. Maka hipotesis 4 (H4) diterima, yaitu bahwa Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2) dan *Locus Of Control Internal* (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pengelolaan keuangan (Y) pedagang Pasar Baru Tradisional di Sungai pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

### c. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 5.9.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 <sup>a</sup>	.576	.550	1.903

- a. Predictors: (Constant), Locus Of Control Internal, Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan
- b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

*Sumber: Data Primer Olahan, 2022*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), maka dapat diketahui nilai *R Square* sebesar 0,576 atau 57,6%. Sedangkan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0.550 atau 55,0%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus Of Control Internal* dalam mempengaruhi Pengelolaan Keuangan yakni sebesar 55,0%, sedangkan sisanya (100% - 55,0% = 45,0%) dipengaruhi oleh variable lain yang tidak digunakan peneliti dalam penelitian ini.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara parsial Pengetahuan Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) pada Pedagang Pasar Baru Tradisional di Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,938 >  $t_{tabel}$  2,010 dengan nilai signifikan yang dihasilkan 0,000 berada di bawah 0,05.
2. Secara parsial Sikap Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) pada Pedagang Pasar Baru Tradisional di Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,909 >  $t_{tabel}$  2,010 dengan nilai signifikan yang dihasilkan 0,000 berada di bawah 0,05.



3. Secara parsial *Locus Of Control Internal* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) pada Pedagang Pasar Baru Tradisional di Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,079 > t_{tabel}$  2,010 dengan nilai signifikan yang dihasilkan 0,000 berada di bawah 0,05.
4. Secara simultan Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2) dan *Locus Of Control Internal* (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) pada Pedagang Pasar Baru Tradisional di Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $22,214 > F_{tabel}$  2,79 dengan Signifikan yang dihasilkan 0,000 berada di bawah 0,05.
5. Berdasarkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) didapat nilai R Square sebesar 0,550 atau 55%, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus Of Control Internal* dalam mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pedagang Pasar Baru Tradisional di Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis yakni sebesar 55%. Sedangkan sisanya 45% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminatuzzahra (2014) Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro), *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2).
- Anugrah, R. (2019) 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening', *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Alauddin Makassar*.
- Apriyani (2020) 'Karya Tulis Ilmiah', 1(1), pp. 1–9.
- Forgue, E. T. G. & R. (2012) *Personal Finance International Edition*. Canada: South Western Cengage Learning.
- Hsinkuang, C. (2012) 'The Moderating Effect of Locus of Control on Customer Orientation and Job Performance of Sales People', *Journal The Business Review, Cambridge*, 16(2).
- Joseph, M. A. S. & C. N. (2021) *Illusion of Control Investor Financial Behavior*. Bandung: Nilacakra.
- Purba, D. S. (2021) *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*. Yayasan Kita Menulis.
- Sina (2016) 'Tipe Kepribadian dalam Personal Finance', *Jurnal Jibeka*, 8(1).
- Yushita, A. . (2017) 'Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi', *Jurnal Nominal*, 6(1).
- Zahroh, F. (2014) 'Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB semester 3 dan 7', *Skripsi UNDIP*.